

PENDEKATAN DALAM KONSELING KELUARGA

Pendekatan Adler adalah unik dalam memberikan perhatian khusus terhadap hubungan-hubungan antara saudara kandung dan posisi seseorang didalam keluarga. Adler beranggapan bahwa problem seseorang pada hakekatnya adalah bersifat sosial, karena itu diberi kepentingan yang besar terhadap hubungan-hubungan antara manusia, yang terjadi sebagai dinamika psikis dari individu-individu yang biasanya merupakan kasus dalam keluarga. Tujuan dasar dari pendekatan ini adalah untuk mempermudah perbaikan hubungan anak-anak dan meningkatkan hubungan didalam keluarga yang antara lain dengan mengajarkan bagaimana menyesuaikan diri yang lebih baik terhadap anggota keluarga dan bagaimana hidup bersama dalam keluarga.

Ada tiga tahap konseling keluarga menurut Adler yaitu: interview awal, role playing atau bermain peran dan interpretasi atau penafsiran.

Anggota keluarga ditanya bagaimana mereka melalui hari-harinya dalam kehidupan keluarga, suatu pandangan tertentu tentang dimulainya kehidupan keluarga untuk berkembang

1. Teknik kognitif (*The Cognitif Techniques*)

Teknik kognitif yang disesuaikan dalam kehidupan anggota keluarga ialah dengan cara menggali secara luas gangguan emosi dan perilaku. Gangguan bukan disebabkan oleh kehadiran individu dalam situasi keluarga, tetapi oleh persepsi dan interpretasinya terhadap situasi keluarga sehingga menyebabkan ia terganggu emosinya. Ada individu yang menganggap bahwa tak pantas orang tuanya miskin, karena orang tuanya tak mau bekerja keras sehingga menyebabkan keluarganya berantakan. Ide anak yang seperti ini menyebabkan ia terganggu emosionalnya sehingga berperilaku yang merugikan diri dan keluarganya, misalnya malas sekolah, merokok, dan lain sebagainya. Contoh lain di pihak orang tua. Mereka melihat anak gadisnya sering keluar malam, jarang di rumah. Orang tua menjadi terganggu, marah dan frustrasi, karena menurut pikirannya, anak perempuan harus patuh, dan tidak bertingkah laku seperti itu. Konselor rasional emotif terapi mengadakan pendekatan orang tua ini dengan tantangan bahwa mereka tak akan dapat merubah pikiran anak gadisnya secara langsung, tetapi mereka dapat mengubah reaksi emosionalnya terhadap anaknya sehingga terganggu perilakunya. Perbaiki reaksi negatif orang tua, dengan reaksi positif yang positif membangun dengan cara berdiskusi dengan anak.

2. Teknik emotif (*emotive techniques*)

[illegible]

3. Teknik Behavioral(*behavioral techniques*)

C. Pendekatan Transactional Analisis (TA) dalam konseling keluarga

Tujuan dasar dari transactional analisis konseling keluarga adalah bekerja dengan struktur kontrak yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga terhadap konselor. Secara umum kontrak-kontrak ini mempunyai tujuan suatu struktur keluarga yang independen dan fungsional. Model

melengkapi kontrak dan kemudian mengembangkan

ing menurut McClendon dalam Sufyan Wil

pendekatan analisis transactional untuk konseling

alah pada dinamika keluarga sebagai suatu system

rbicara tentang apa yang melatar belakangi da

hnik yang digunakan konselor adalah yang

arga berfungsi system, tentang masalah yang

inya perubahan.

anggota keluarga membuat kontrak dengan ko

ien, mengenal masalah dan focus untuk memp

ing menurut McClendon dalam Sufyan Wil
pendekatan analisis transactional untuk konseling

alah pada dinamika keluarga sebagai suatu system. Perbincangan tentang apa yang melatar belakangi dan teknik yang digunakan konselor adalah yang berfokus pada keluarga berfungsi system, tentang masalah yang dihadapi keluarga dan bagaimana perubahan.

anggota keluarga membuat kontrak dengan konselor. Konselor membantu klien, mengenal masalah dan fokus untuk membantu klien berinteraksi. Konselor menerangkan kepada anggota keluarga tentang masalah yang muncul dan mempengaruhi anggota lain dalam suatu keluarga. Konselor berbicara secara langsung tentang masalahnya, dan juga berinteraksi dengan anggota keluarga lain.

terapeutik dengan setiap anggota keluarga. Dengan menggunakan pendekatan ini, konselor dapat membantu keluarga dalam memahami masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Konselor dapat membantu keluarga dalam memahami masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Konselor dapat membantu keluarga dalam memahami masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Kecenderungan saat ini terjadinya pola patologis dalam keluarga adalah karena pengalaman keluarga dimasa lalu. Aliran psikoanalitik dalam konseling keluarga adalah memberi penjelasan tentang latar belakang kehidupan keluarga sebagai pemahaman terhadap pola-pola intrapsikhis yang terbuka dalam sesi-sesi konseling keluarga. Sebagai contoh seorang bapak yang selalu ingat kepada ayahnya yang “ merasa masih hidup bersamanya” dimana ia memperlakukan anak-anaknya sama seperti ia diperlakukan oleh ayahnya dulu. Si bapak itu menjadi seperti ayahnya dulu dalam perlakuan dan dinamikanya seperti responnya terhadap dunia sekitar.

Pada bagian ini akan didiskusikan dinamika proyeksi dan transferensi didalam keluarga. Seorang ibu yang kasar terhadap anak gadisnya dan terus menerus mencaci maki jika anak itu “jual tampang” hal ini mungkin merupakan proyeksi ketidaksadaran ibu terhadap anak perempuannya. Jika kejadian demikian ini maka konselor harus bertanya pada dirinya sendiri ”apakah ibu itu menghubungkan kepada anak perempuannya mengenai keinginan dan fantasi rahasianya? Apakah ibu secara seksual dihalangi dan menderita kekejaman yang bersumber dari pengalaman masa kecil didalam keluarga. Yang demikian itu adalah cara berfikir konselor psikoanalitik. Contoh lain ialah bagaimana seorang ibu yang mempunyai anak gadis yang cantik dan seksi, dimana perhatian ayah banyak dicurahkan kepada anak tersebut. Apakah anda dapat membayangkan kecemburuan ibu terhadap anak perempuan dalam berebut cinta dengan anaknya?

[illegible]

orang tua.

ka sadar akan kebutuhan dan motivasinya yang tak disadari itu, sel

dalam “luka” psikis, dan jika mereka sadar akan hubungan yang d

alamannya sebagai anak-anak serta perannya sekarang sebagai oran

u terbuka bagi orang tua itu untuk mencapai perubahan bagi pr

ra.

havioral dalam konseling keluarga

behavioral telah memperluas prinsip-prinsip teori belajar sosial (so

konseling keluarga. Mereka mengemukakan bahwa prosedur-prosedur

untuk mengubah perilaku, dapat diaplikasikan untuk mengubah p

am suatu keluarga.

eling keluarga

E. Pendekatan Behavioral dalam konseling keluarga

al telah memperluas prinsip-prinsip teori belajar keluarga. Mereka mengemukakan bahwa prosedur mengubah perilaku, dapat diaplikasikan untuk masyarakat keluarga.

Para ahli klinis berorientasi kepada belajar, melihat suatu kesempatan untuk terjadinya perubahan-perubahan perilaku yang berarti pada anggota keluarga dengan cara menata kembali lingkungan interpersonalnya. Liberman (1981) menjelaskan strategi behavioral yang khusus didalam keluarga. Pertama kali, sebagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain, dapat diterjemahkan kedalam behavioral dan belajar, dengan memfokuskannya pada akibat-akibat perilaku, atau kemungkinan-kemungkinan *reinforcement*. Artinya, bahwa anggota keluarga dapat belajar sebagaimana memberikan kepada anggota lain pengenalan dan persetujuan perilaku-perilaku yang

1. Perilaku apakah yang menjadi masalah? Apakah perilaku itu menjadi meningkat atau menurun?
2. Gabungan lingkungan dan interpersonal manakah yang menyebabkan berkembangnya perilaku maladaptive itu?

F. Logoterapi dalam konseling keluarga

Kehidupan keluarga menentukan titik tolak perkembangan anak. Jika kehidupan keluarga berantakan, sering menimbulkan frustrasi bagi anak-anaknya. Tampak penyimpangan perilaku anak seperti mabuk-mabukan, merokok, bahkan menghisap ganja dan sebagainya. Dengan keadaan demikian, orang tua merupakan orang yang paling utama menjadi pedoman bagi anak-anak. Jika orang tua tidak memiliki nilai-nilai hidup yang bermakna baginya, maka keluarga seolah-olah merupakan pergolakan mencari materi semata. Anak-anak yang dilatih orang tua dengan kekayaan dan kemewahan, maka dewasanya nanti memandang materi adalah makna terpenting dalam kehidupan.

[illegible]

mereka, kemudian dibantu menemukan makna yang terkandung memberikan dorongan semangat hidup klien ke arah yang positif kom

